

Tujuan Investasi

Avrist Prime Bond Fund (APBF) bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada efek bersifat utang dengan pemilihan penerbit surat utang secara hati-hati untuk mendapatkan capital gain, diskonto dan bunga secara optimal.

Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	21-May-2014
Dana Kelolaan (Rp Mil)	185.54
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Standar Chartered Bank
Tolok Ukur	80% IBPA Indobex Gov Total Return+20% ATD 1 Bulan
NAB/Unit (Rp/Unit)	1,309.01

Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	500,000
Minimal Investasi Selanjutnya (Rp)	100,000
Biaya Pembelian (%)	Maks 1.00
Biaya Penjualan (%)	Maks 1.00
Biaya Pengalihan (%)	Maks 1.00
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 2.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

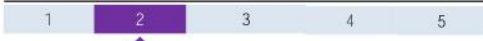
Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	30.90
Standar Deviasi Disetahunkan (%)	7.21
Beta	1.16
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	5.42 Jan-15
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(4.19) Aug-15

Risiko Investasi

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit/wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

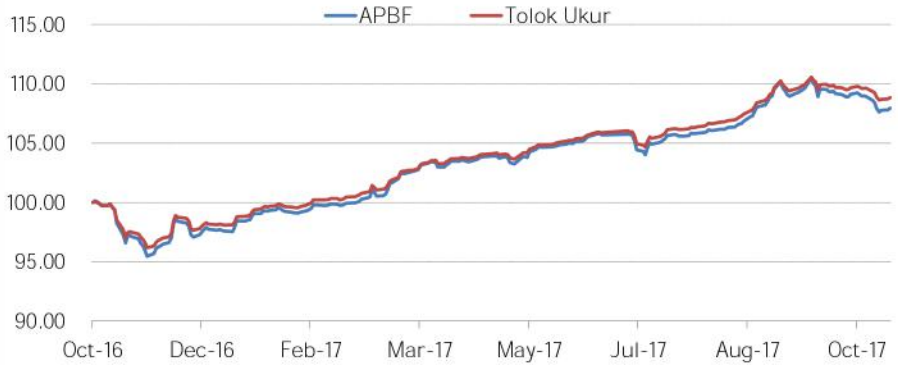
Klasifikasi Risiko



Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh professional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir



Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP*
APBF	(1.46)	2.17	3.95	10.58	7.94	26.59	n/a	30.90
Tolok Ukur	(1.01)	2.46	4.59	10.94	8.83	32.11	n/a	36.57

* SP: Sejak Peluncuran

Kebijakan Investasi

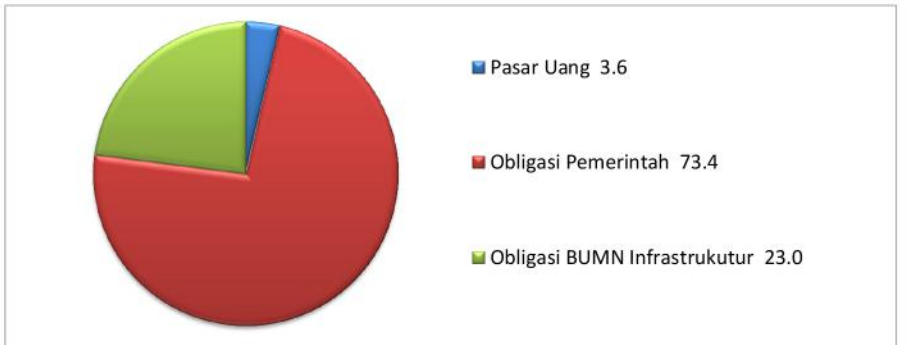
	%		%	
Pendapatan Tetap	80 - 100		Pendapatan Tetap	96.42
Pasar Uang	0 - 20		Pasar Uang	3.58

Komposisi Portofolio

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	Obligasi Pemerintah
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	Obligasi Pemerintah
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	Obligasi Pemerintah
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	Obligasi Pemerintah
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	Obligasi Pemerintah

Alokasi Sektoral (%)



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Akhir Oktober 2017, pasar obligasi domestik ditutup turun (INDOBEX Composite Index -1.1% MoM) dengan yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun bergerak naik 30.0 bps menjadi 6.80%. Aksi jual asing yang tercatat sebesar Rp23.17 tn selama Oktober menurunkan persentase kepemilikan asing menjadi 38,35% dari bulan sebelumnya sebesar 40,03%. Rupiah ditutup pada level Rp13.563 atau melemah -0.68% MoM. Tertekannya rupiah serta aksi profit taking di pasar obligasi akibat ekspektasi pertumbuhan Ekonomi Amerika yang lebih tinggi membuat yield obligasi Indonesia terlihat less attractive karena selisih yang semakin tipis dengan UST bonds.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.